

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, serta permasalahan yang dirumuskan, maka kesimpulan yang diperoleh:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $61,48 > 2,045$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $111,92 > 1,699$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang diajarkan dengan model *Group Investigation* dan *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $2,638 > 1,699$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan sebelumnya, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk menerapkan model pembelajaran perlu melihat kondisi siswa terlebih dahulu. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis yaitu model pembelajaran *Group Investigation* dan *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

Pertama: pada tahap pertama siswa diberikan soal *pretest* kemampuan berpikir kritis sebanyak empat soal untuk mengetahui kondisi awal kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga hasilnya nanti akan menjadi perbandingan dalam melihat peningkatan kemampuan berpikir kritis sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Kedua: pada tahap ini siswa diberikan topik yang akan dibahas didalam anggota kelompok. Setiap kelompok siswa diberikan 1 LKS (lembar kerja siswa) guna mengeksplorasi pengetahuan siswa dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa selama pembelajaran berlangsung. LKS tersebut berisi permasalahan yang mencakup seluruh indikator dari kompetensi dasar yang ingin dicapai siswa.

Ketiga: dengan berpedoman pada RPP, bahwa pada pertemuan satu dan dua memiliki sub materi yang berbeda. Maka LKS yang diberikan juga berbeda. Dimana LKS pertama berisi langkah-langkah berpikir kritis tersusun rapi dan siswa melanjutkan isian yang kosong ditempat yang tersedia setiap langkahnya. Sedangkan LKS kedua berisi soal-soal berpikir kritis yang dikerjakan sesuai metode yang tertera dalam soal.

Keempat: selanjutnya dilakukan tes setelah perlakuan dengan menggunakan empat butir soal untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Seluruh siswa mengerjakan soal sesuai dengan instruksi yang tertulis pada lembar soal. Selama tes berlangsung siswa diawasi agar tidak bekerja sama saat tes berlangsung.

Kelima: setelah siswa mengerjakan soal lalu peneliti memeriksa hasilnya, yang mana didapatkan bahwa model *Group Investigation* memiliki pengaruh yang lebih baik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis daripada model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

5.3 Saran

1. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa untuk lebih serius, disiplin, memiliki rasa tanggung jawab, kemampuan kerja sama dalam kelompok dan aktif dalam pembelajaran matematika sehingga hasil pembelajaran nantinya dapat meningkat.

2. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru matematika secara khusus dapat memotivasi belajar siswa dengan memberi alternatif atau variasi model pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada sekolah untuk dapat memfasilitasi siswa dalam memperoleh informasi bahan pembelajaran, sehingga siswa tidak terfokus pada satu sumber buku saja tetapi juga membaca sumber lainnya.

4. Bagi Pembaca

Diharapkan kepada pembaca untuk dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk guru dalam hal memilih dan menerapkan strategi pembelajaran matematika di tingkat SMP.

